

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>3956/MD-D/SD-S1/2020</b>

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI  
HAJI TERPADU (SISKOHA) DALAM PENYELENGGARAAN  
IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)**

**OLEH****DAHLIA****NIM. 11644200498**

UIN SUSKA RIAU

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**
**1441 H/2020 M**

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Dahlia**  
 NIM : **11644200498**  
 Judul : **Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:  
 Hari : Jum'at  
 Tanggal : 1 Mei 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Mei 2020

Dekan,



**Dr. Nurdin, M.Ag**  
 NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I



**Drs.H. Arwan, M. Ag**  
 NIP. 19660225 199303 1 002

Penguji III



**Artis, S. Ag., M.I.Kom**  
 NIP. 19680607 200701 1 047

Sekretaris/ Penguji II



**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV



**Perdamaian Hsb, M. Ag**  
 NIP. 19621124 199603 1 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Dahlia  
Nim : 1164200498  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul skripsi : "Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Dr. Masduki, M. Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA. Ph. D  
NIP.198111182009011006

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : DAHLIA  
NIM : 11644200498  
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi  
Judul : “Efektifitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru”

Telah diseminarkan pada :

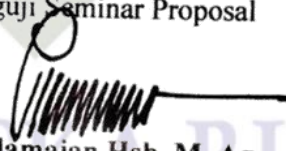
Hari : Kamis

Tanggal : 16 Mei 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 4 Juli 2019

Penguji Seminar Proposal

  
Perdamaian Hsb, M. Ag  
NIP. 19621124199603 1 001

Hak Cipta UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dahlia  
Nim : 11644200498  
Tempat /tanggal lahir : Duri, 24 Agustus 1998  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul skripsi : **“Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



**DAHLIA**  
NIM.11644200498



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**Dr. Masduki, M. Ag**

Pekanbaru, 18 Maret 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

A.n Dahlia

Di Pekanbaru

*Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatu*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Dahlia, NIM. 11644200498** dengan judul "**Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatu*

Pembimbing

**Dr. Masduki, M. Ag**  
NIP.19710612 199803 1 003



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Dahlia**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan tuntutan masyarakat akan kemajuan dan kecanggihan teknologi serta pemenuhan pelayanan haji seperti lamanya daftar tunggu yang tidak mungkin dilakukan dengan cara manual ataupun mengandalkan sistem komputerisasi yang tidak terhubung oleh jaringan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keefektifan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif persentase. Subjek dalam penelitian ini yaitu pegawai penyelenggara haji dan umrah. Sampel penelitian menggunakan sampel populasi yaitu keseluruhan pegawai penyelenggara haji dan umrah berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil persentase dari penyebaran angket kepada responden pegawai penyelenggara haji dan umrah yaitu sebesar 87,87%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dikategorikan efektif.

**Kata kunci: Efektivitas, SISKOHAT, Ibadah Haji.**



**ABSTRACT**

**Name : Dahlia**  
**Department : Da'wah Management**  
**Title : The Effectiveness of Information System and Computerized Integrated Hajj (SISKOHAT) in the Hajj Management of the Pekanbaru Ministry of Religious Affairs Office**

This research is motivated by the problem of community demands for technological progress to solve hajj management services such as the solution for length of the waiting list and computerized systems that are not connected to the network. The purpose of this study is to know the level of effectiveness of the Information System and Computerized Integrated Hajj (SISKOHAT) in the Organization of Hajj in the Ministry of Religious Affairs in Pekanbaru. This research uses descriptive quantitative methods with percentage technique. The subjects in this study are employees of Hajj and Umrah section. The samples are chosen based on population sample technique in which the total populations are taken as the samples consisting of 11 people. The data are collected from questionnaires, observation, interviews and documentation. This study shows that the result of questionnaires distributed to respondents of Hajj and Umrah section is about 87.87%. This study can be concluded that the Information System and Computerized Integrated Hajj (SISKOHAT) in the Hajj management of the Ministry of Religious Affairs in Pekanbaru City is effective.

**Keywords:** *Effectiveness, SISKOHAT, Hajj.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmannirrahiim*

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatu*

Segala puji serta syukur kehadirat Allaah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.”** Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu ‘Alaihi wa Sallam yang telah membimbing umatnya dari masa jahiliyah hingga ke masa yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

Kedua orang tua penulis, Ayahanda Rusman dan Ibunda Asbah, yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa raga untuk kesuksesan anak-anaknya.

Kepada abang-abang dan kakak-kakak, Lisnayenti Rahimahullaah, Jendra, Linda Wati, Yuliana, Riki Sandra, Zekindra, Meliani, Riko Saputra dan juga kepada keponakan, Riza Putra, Adriansyah, Ilham Perdana, Refa Putra, Refi Putra, Vanisa Vitalia, Alia, Dila Nurhafidzah, Fatimah Az Zahra, Muhammad Ikhsan, Muhammad Dzikri, Muhammad Hafidz, Zaki, Pandi, Muhammad Ridwan serta seluruh keluarga besar tercinta.

Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan III.

Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Khairuddin, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah sekaligus penasihat akademik penulis di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. H. Edwar S. Umar selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, Drs. H. Dahlan selaku Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah serta seluruh staf Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah.
10. H. Muhammad Indra al Gazi S.Sos yang telah memberikan masukan, arahan serta informasi dalam penulisan skripsi ini.  
Sahabat-sahabat di Kos Baiti Jannati yaitu Resi Roswijayanti Ummu Uwais, Leni Marlina Ummu Ainiyah, Annisa Fitri Ummu Uwaimir dan Husnul Khotimah Ummu Abdurrahman Al Bassam.  
Sahabat-sahabat Al Furqan Generation yaitu Delviya Gustina, Fitri Irmayani, Tengku Ulfa Saida, Fitriani Simamora, Putri Nilam Sari, Febri Olina Marta, Elga Nadila, Pradana, Satria Fahmi, Muhammad Taufik, Ihsanul Fikri, Nanda Rizky Mulya, dan Jumadi Arif.  
Senior-senior di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu Mustafa, Nindy Adella Zen, Ayu Lestari dan Ramadona Riyadi yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Junior-junior di Manajemen Dakwah yaitu Novia Agustini, Wirda Wati, Siti Nurhaliza, dan Putri Widya Lestari.
15. Teman-teman KKN 2019 Desa Bongkal Malang yaitu Tania Irani, Dwi Indah Riviolita, Leni Marlina, Resi Roswijayanti, Irfandi Dwi Putra, Dzulfazri dan Robianto Bagio.
16. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2016 yaitu Nurhayatun Nopus, Mutiara Dela Safitri, Ermawati, Putri Damayanti, Siti Aminah, Diah Ramadhani, Lia Siska, Devis, Dewi Kumala, Ikhsandri Herizal, Nurhadi Riska Kurnia, Nur Azizah, Icha Marlisa, Reri Tri Wahyudi, Bahrudin, Zara Zettira dan Mey Purwanti.
17. Teman-teman di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu Chindy Yenna Putri, Nurhafida, Nadiatul Mawaddah, Windi Safitri, Farida Nurrahmah, Khairani Laila Pratiwi, Avini, dan Putri Novariani.
18. Abang fotocopi warnet BJJ Paradise Regency.
19. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatu*

Pekanbaru, Januari 2020

UIN SUSKA RIAU

**DAHLIA**  
**11644200498**



**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II     TINJAUAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL</b>	
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Terdahulu.....	30
C. Konsep Operasional .....	32
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Peneitian.....	36
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Sumber Data Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

A. Sejarah Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru .....	42
B. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru .....	45
C. Tema Kerja, Motto Kerja dan Sifat Kerja Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru .....	45
D. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Pekanbaru Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah .....	46

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan .....	64

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



**DAFTAR TABEL**

Tabel 5.1	Jenis Kelamin Responden.....	47
Tabel 5.2	Usia Responden .....	48
Tabel 5.3	Jawaban tentang Pendaftaran Haji dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.....	48
Tabel 5.4	Jawaban tentang Jamaah mendapatkan Layanan Pendaftaran Secara Online.....	49
Tabel 5.5	Jawaban tentang Jamaah mendapatkan Layanan Pendaftaran secara Realtime .....	49
Tabel 5.6	Jawaban tentang Database Jamaah Tersimpan di dalam Sistem.....	50
Tabel 5.8	Jawaban tentang Penyelenggara Haji Mampu Memberikan Informasi tentang Prosedur SSKOHAT Kepada Pihak yang Membutuhkan .....	51
Tabel 5.9	Jawaban tentang Penyelenggara Memberikan Pelayanan Kepada Jamaah di Bidang Pembatalan Haji .....	51
Tabel 5.10	Jawaban tentang Pembatalan Haji bisa dilakukan Secara Online.....	52
Tabel 5.11	Jawaban tentang Pembatalan bisa dilakukan dalam Kurun Waktu Kapan Saja .....	52
Tabel 5.12	Jawaban tentang Rentang Waktu Antara Pembatalan dengan Pendaftaran kembali tidak dibatasi .....	52
Tabel 5.13	Jawaban tentang Penyelenggara Menjelaskan Syarat dan Ketentuan Pembatalan Haji Karena Kematian dan Reguler..	53
Tabel 5.14	Jawaban tentang Durasi Pengembalian Setoran Awal BPIH Kepada Jamaah yang Melakukan Pembatalan Berlangsung Cepat .....	53
Tabel 5.15	Jawaban tentang Penyelenggara Haji Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dalam Memberikan Layanan Kesehatan Kepada Jamaah Calon Haji.....	54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.16	Jawaban tentang Penyelenggara Menginformasikan Jadwal Pemeriksaan Kesehatan Kepada Jamaah Calon Haji.....	54
Tabel.5.17	Jawaban tentang Penyelenggara Menjelaskan Prosedur Pelaksanaan Layanan Kesehatan Kepada Jamaah Calon Haji	55
Tabel 5.18	Jawaban tentang Penyelenggara Menjelaskan Prosedur Pelaksanaan Sistem Akuntansi BPIH .....	55
Tabel 5.19	Jawaban tentang Penyelenggara Menjelaskan Pelaksanaan Akuntansi Pelunasan.....	56
Tabel 5.20	Jawaban tentang Penyelenggara Menginformasikan Biaya Pelunasan Kepada Jamaah Calon Haji.....	56
Tabel 5.21	Jawaban tentang Penyelenggara Membantu dalam Pemrosesan Dokumen Paspor Jamaah Calon Haji .....	57
Tabel 5.22	Jawaban tentang Penyelenggara Membantu dalam Proses Pemvisaan Pasport Jamaah Calon Haji.....	57
Tabel 5.23	Jawaban tentang Penyelenggara Memberikan Pelayanan yang Baik Kepada Jamaah pada saat Keberangkatan.....	58
Tabel 5.24	Jawaban Penyelenggara Memberikan Pelayanan yang Baik Kepada Jamaah saat berada di Tanah Suci .....	58
Tabel 5.25	Jawaban tentang Penyelenggara Memberikan Pelayanan yang Baik Kepada Jamaah saat Pemulangan Kembali ke Tanah Air .....	58
Tabel 5.26	Jawaban tentang Penyelenggara Menyiapkan Pelayanan dalam Negeri untuk Jamaah Haji.....	59
Tabel 5.27	Jawaban tentang Penyelenggara Menyiapkan Pelayanan Luar Negeri untuk Jamaah Haji .....	59
Tabel.5.28	Jawaban tentang Petugas Memastikan Kondisi Fisik Jamaah Haji.....	60
Tabel 5.29	Jawaban tentang Petugas Memastikan Kondisi Psikis Jamaah Haji.....	61
Tabel 5.30	Jawaban tentang Penyelenggara Memberikan Perlindungan Kepada Jamaah Calon Haji.....	61



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.31	Jawaban tentang Penyelenggara Bekerjasama dengan Pihak Kepolisian dalam Proses Keberangkatan Jamaah ke Tanah Suci .....	61
Tabel 5.32	Jawaban tentang Penyelenggara Bekerjasama dengan Pihak Kepolisian dalam Proses Pemulangan Kembali ke Tanah Air .....	62
Tabel 5.33	Jawaban tentang Penyelenggara Memberikan Pembinaan kepada Jamaah Calon Haji secara Terbuka .....	62
Tabel 5.34	Jawaban tentang Penyelenggara Menjelaskan tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Kepada Jamaah .....	63
Tabel.5.35	Jawaban tentang Penyelenggara Memberikan Bimbingan Kepada Jamaah Calon Haji.....	63
Tabel.5.36	Jawaban tentang Penyelenggara Memberikan Tempat Manasik Haji yang Memadai .....	64
Tabel 5.37	Rekapitulasi Secara Umum Jawaban Responden Pegawai Penyelenggara Haji dan Umrah .....	65
Tabel 5.38	Kriteria Item Penilaian.....	72



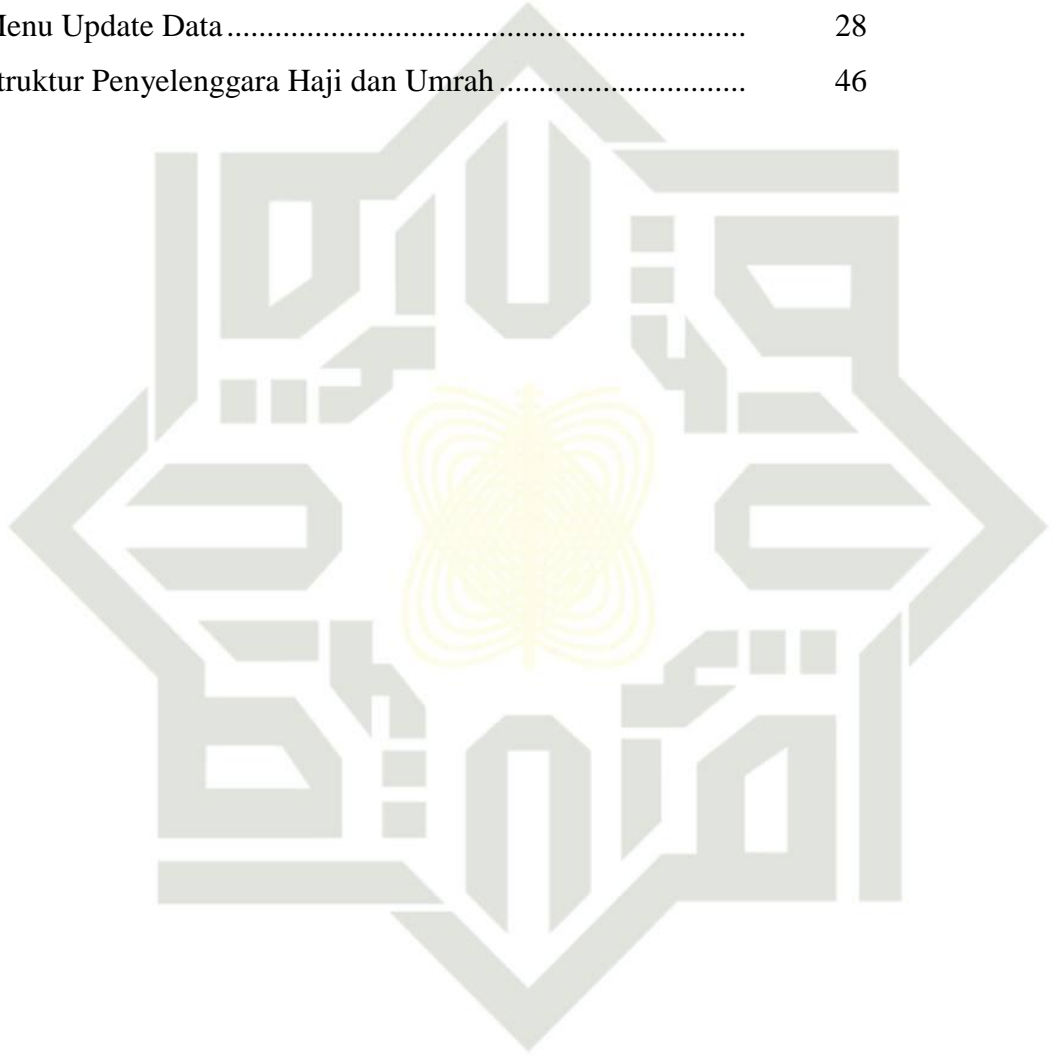


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Layar Utama SISKOHAT .....	24
Gambar 2.2 Menu Entry Pendaftaran SPPH V3 Full Biometric .....	26
Gambar 2.3 Menu Entry Pembatalan.....	27
Gambar 2.4 Menu Update Data .....	28
Gambar 4.4 Struktur Penyelenggara Haji dan Umrah.....	46

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Haji merupakan salah satu dari kelima aspek rukun Islam, yang mana tidak sempurna Islam seseorang yang mampu menunaikan haji sampai ia berhaji. Haji pada dasarnya merupakan aktifitas atau kegiatan suci yang pelaksanaannya diwajibkan oleh Allaah kepada seluruh umat Islam yang telah mencapai istitho'ah (mampu) disebut aktifitas atau kegiatan suci karena seluruh rangkaian kegiatannya adalah ibadah. Ibadah haji merupakan perwujudan nyata menjalin ukhuwah islamiyah antara masyarakat muslim di seluruh dunia. Mereka dapat bertukar pengalaman, berbagi ilmu serta menyatukan visi dan persepsi.

Ibadah haji adalah beribadah kepada Allaah dengan mengerjakan thawaf, sa'i, wukuf di Arafah, dan seluruh manasik haji di Mekkah al Mukarramah pada bulan Dzulhijjah dengan syarat-syarat tertentu berdasarkan Al-Qur'an serta sunnah Nabi yang Shahih.<sup>1</sup> Dalil pensyariatan haji terdapat dalam QS. Ali Imran: 97:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ  
الْبَيْتِ مَنْ أُسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Dan disana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allaah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allaah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.”<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Yazid bin Abdul Qodir Jawas, *Panduan Manasik Haji dan Umrah berdasarkan Pemahaman Al-Qur'an dan As Sunnah dan Salafush Sholeh*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010), 25.

<sup>2</sup> QS. Ali Imran (4): 97

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibadah haji merupakan ibadah terfavorit bagi sebagian kalangan masyarakat Indonesia. Sebagai negara dengan penduduknya mayoritas muslim, sudah tentu setiap tahunnya ribuan jamaah haji diberangkatkan dari Indonesia untuk melaksanakan ibadah haji ke Baitullah. Akibatnya jumlah pendaftaran jamaah haji dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang begitu pesat. Angka pendaftar yang setiap tahunnya mengalami peningkatan serta adanya pembatasan kuota jamaah haji yang berangkat ke Tanah Suci, menyebabkan penumpukan calon jamaah haji yang semakin bertambah panjang.<sup>3</sup> Kondisi ini menjadikan daftar tunggu (*waiting list*) keberangkatan ibadah haji ke Baitullah semakin panjang hingga mencapai 21 tahun lamanya. *Waiting list* dari tahun ke tahun yang telah mencapai puluhan tahun tidak memungkinkan jika dilakukan dengan cara manual, konvensional, dengan mengandalkan tumpukan berkas ataupun menggunakan sistem komputerisasi yang tidak terhubung oleh jaringan, karena hal ini akan memperlambat kinerja lembaga pelayanan bagi publik di lembaga Kementerian Agama.

Pentingnya peranan informasi dan teknologi dalam pengelolaan suatu pelayanan penyelenggaraan ibadah haji merupakan hal yang mutlak dibutuhkan. Faktor pemicunya ialah seiring dengan perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi. Perkembangan yang mencolok selama beberapa waktu hingga memasuki abad ke-21 yang menyebabkan masyarakat Indonesia mengalami kemajuan karena berbagai faktor seperti pendidikan, demokrasi politik, pembangunan ekonomi serta berbagai macam permasalahan yang bentuk, jenis dan intensitasnya berbeda dari masa-masa sebelumnya.

Informasi dan teknologi merupakan suatu hal yang harus dipenuhi oleh manusia, karena informasi merupakan suatu kebutuhan primer. Tanpa informasi sulit bagi manusia dalam mencari suatu informasi, terlebih lagi seiring dengan kecanggihan teknologi semakin mempermudah memperoleh informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh kepentingan terutama dalam berbagai pengambilan keputusan di dalam suatu perusahaan, itulah sebabnya sangat dirasakan pentingnya mengelola informasi secara terintegrasi pada

<sup>3</sup> <https://haji.kemenag.go.id> diakses pada tanggal 20 10 2019 pukul 10.30.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap organisasi perusahaan. Pelayanan haji di Indonesia dari tahun ke tahun belum menunjukkan perubahan yang signifikan, diawali pada tahun 1990-an, pada masa itu kondisi dalam pelayanan informasi dan pengelolaan data jamaah haji baik dokumentasi, pengarsipan hingga permasalahan keuangan masih dilakukan secara manual, sehingga sulit dikontrol secara cepat, hingga menjadi permasalahan yang penting.<sup>4</sup> Sehingga Kementerian Republik Indonesia harus mampu memberikan peningkatan dalam hal pelayanan informasi serta pengelolaan sistem pelayanan manual menuju sistem pelayanan pendataan calon jamaah haji secara otomatis. Oleh karena itu, terobosan di bidang teknologi dan informasi, baik dalam arti perangkat lunaknya, perangkat kerasnya dan perangkat otaknya sangat dibutuhkan.

Dipihak lain, tuntutan masyarakat akan pemenuhan pelayanan haji yang semakin berkualitas menjadi tugas besar pemerintah. Pada akhirnya dampak besar yang sangat dirasakan akibat masih minimnya teknologi pendataan dan pengelolaan data dalam penyelenggaraan ibadah haji, yaitu terjadinya kecelakaan di Terowongan Mina pada tahun 1990 yang memakan korban 1.426 jiwa dan ratusan di antara korbannya ialah jamaah haji asal Indonesia.<sup>5</sup> Pemerintah mengalami sulitnya identifikasi dalam pendataan korban, serta sulitnya dalam menginformasikan musibah tersebut pada keluarga korban karena teknologi informasi yang masih manual, dimana semua proses dalam pelayanan haji baik yang terkait dengan administrasi dan dokumentasi, sampai pada kegiatan pelaksanaan ibadah haji masih menggunakan teknologi informasi yang sederhana dan lambat.

Peningkatan calon jamaah haji dari tahun ke tahun, menuntut Kementerian Agama untuk senantiasa melakukan berbagai hal pembaharuan dan pembenahan, baik dalam sumber daya manusia, rekonstruksi struktur organisasi serta sistem informasi dan komputerisasinya. Sebagai penyelenggara dan pemberi pelayanan, Kementerian Agama Kota Pekanbaru memiliki tanggung jawab penuh sebagai penyelenggaraan dan pemberi

<sup>4</sup> <https://haji.kemenag.go.id> diakses pada tanggal 20 02 2019 Pukul 13.51 WIB.

<sup>5</sup> <https://id.m.wikipedia.org/bencanamina1990> diakses pada tanggal 20 02 2019 pukul 08:34 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan kepada jamaah haji dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang menyangkut pelayanan ibadah haji mulai dari perumusan dan pelaksanaan, penyusunan norma-norma, standar operasional, prosedur dan kriteria, bimbingan teknis, monitoring operasional ibadah haji serta evaluasi dalam pelayanan penyelenggaraan ibadah haji.

Upaya untuk meningkatkan pelayanan haji terus dilakukan oleh Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh Kementerian Agama Pusat dengan melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji dari tahun ke tahun yang kemudian ditindak lanjuti dengan penyempurnaan pola pelayanan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang terjadi.

Maka dari itu, suatu langkah tepat yang telah diambil oleh Kementerian Agama dalam upaya meningkatkan pelayanan haji adalah dengan membangun suatu Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang terhubung dengan Kantor Wilayah Agama Provinsi serta Kementerian Agama seluruh Kabupaten Kota di Indonesia. SISKOHAT merupakan suatu sistem pelayanan secara *online* dan *realtime* antara Bank Penyelenggara Penerima Setoran (BPS BPIH) Ibadah Haji, Kantor Wilayah Kementerian Agama di 34 Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan host pusat komputer untuk penyimpanan seluruh database calon jamaah haji di Kementerian Agama Pusat yakni di Jakarta Pusat. Perkembangan pembangunan SISKOHAT tidak hanya dirancang untuk melayani pendaftaran haji secara *online* dan *realtime* saja, lebih jauh lagi mencakup dukungan terhadap seluruh prosesi penyelenggaraan haji mulai dari pendaftaran calon jamaah haji, pemrosesan dokumen haji, persiapan pemberangkatan (embarkasi), monitoring operasional di Tanah Suci sampai pada proses kepulangan ke Tanah Air (debarkasi).<sup>6</sup>

SISKOHAT pada tingkat provinsi merupakan sistem yang berguna untuk memonitor jamaah haji mulai dari pendaftaran jamaah haji khusus, pemberangkatan hingga pemulangan jamaah haji yang meliputi

<sup>6</sup> <https://haji.kemenag.go.id> diakses pada tanggal 21 02 2019 Pukul 13.51 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelompokan jamaah dan penunjukan pembimbing haji, pelunasan BPIH, penerbangan, mengawasi perkembangan jamaah haji di Arab, validasi data, paspor jamaah, dan pembatalan. Sedangkan SSKOHAT pada tingkat Kabupaten dan Kota berguna untuk pelayanan pendaftaran calon jamaah haji reguler, pembatalan, pemvisaan kemudian mengirimkan laporan setiap bulannya kepada Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah Provinsi.<sup>7</sup>

Untuk itu telah disiapkan pula infrastruktur pendukung di Kantor Wilayah Kementerian Agama 34 Provinsi dan Kabupaten/Kota, salah satunya di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, serta rencana pembangunan infrastruktur di seluruh Kantor Kementerian Agama dan Infrastruktur di Arab Saudi yang akan *online* ke Pusat SSKOHAT di Jakarta, sehingga secara keseluruhan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SSKOHAT) akan menjadi suatu Sistem Informasi dan Komputerisasi yang terintegritas dalam satu database untuk mendukung dan meningkatkan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji terutama dalam aspek pengelolaan informasi haji. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian penerapan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SSKOHAT) yang ada di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Sehingga penulis mengambil judul penelitian **“Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SSKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.”**

### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan sebagai berikut:

1. Efektivitas

<sup>7</sup> Dokumen Departemen Agama Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan urusan Haji tahun 2000

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. <sup>8</sup>Menurut Sondang P. Siagian efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalkannya.<sup>9</sup>

Adapun maksud dari efektivitas dalam penelitian ini adalah keberhasilan dari pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana yang ada pada Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) khususnya di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dalam penyelenggaraan ibadah haji.

#### 2. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu yang selanjutnya disebut SISKOHAT adalah sistem pengelolaan data, informasi dan sistem pelayanan secara *online* dan *realtime* dalam penyelenggaraan ibadah haji.<sup>10</sup>

Maksud SISKOHAT dalam penelitian ini adalah sistem pengelolaan data dan informasi jamaah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

#### 3. Penyelenggaraan Ibadah Haji

Penyelenggaraan ibadah haji adalah rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi pembinaan, pelayanan dan perlindungan jamaah haji.

#### 4. Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru adalah instansi milik pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat khususnya bidang keagamaan di bawah naungan Kementerian Republik Indonesia

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009),

<sup>9</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001),

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Poin 14.

(Pusat). Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dipimpin oleh Drs. H. Edwar S. Umar, kantor ini terletak di Jalan Arifin Ahmad Simpang Rambutan No. 1 Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Dalam kenyataan di lapangan maka permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Adanya tuntutan masyarakat akan pemenuhan pelayanan haji seiring kecanggihan teknologi.
- b. Adanya kesulitan dalam identifikasi data jamaah haji karena teknologi informasi yang masih manual.
- c. Adanya peningkatan calon jamaah haji dari tahun ke tahun yang menyebabkan *waiting list* semakin lama.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian yang akan diteliti lebih terfokus dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pembahasan “Mengukur tingkat keefektifan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru pada tahun 2019”.

#### 3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu berapa besar tingkat keefektifan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji khususnya di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru?

### Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun penulis, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan Sistem



Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah di bidang haji, khususnya dalam efektivitas sistem informasi dan komputerisasi dalam penyelenggaraan ibadah haji.
- b. Dapat menambah wawasan bagi para pembaca khususnya Mahasiswa Manajemen Dakwah.
- c. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelaah tulisan ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam) Bab:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah (bila perlu), rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI ATAU KERANGKA OPERASIONAL**

Bab ini terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu, kerangka operasional dan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini terdiri dari sejarah berdirinya Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, visi dan misi, tema kerja, motto kerja dan sifat kerja, serta bagan struktur organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari hasil penelitian, analisa data dan pembahasan.

#### **BAB VI : PENUTUP**

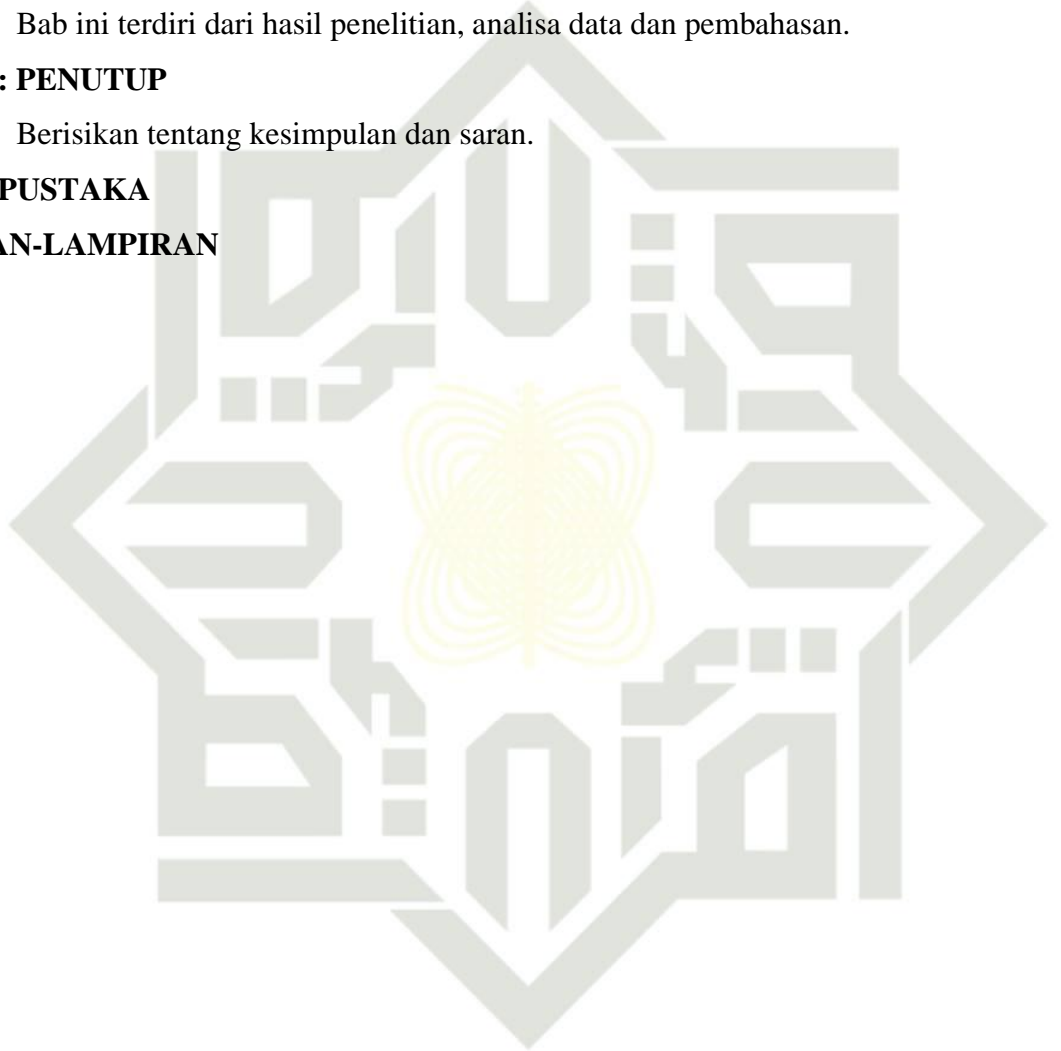
Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

#### A. Kajian Teori

Untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, maka penulis memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang menjadikan landasan untuk menganalisis masalah-masalah penelitian.

##### 1. Efektivitas

Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata efektif yang diartikan dengan: a) ada efeknya (ada akibatnya, ada pengaruhnya, dan ada kesannya), b) manjur atau mujarab, c) dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan).<sup>11</sup> Efektivitas berkaitan dengan bagaimana tercapainya tujuan, terlaksananya tugas-tugas pokok, ketepatan serta adanya kontribusi dari seluruh anggota organisasi atau perusahaan.

Efektivitas menunjukkan tercapainya tujuan yang diinginkan melalui serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Efektivitas adalah nilai tindakan kegiatan yang telah menghasilkan sesuatu seperti yang telah direncanakan, sekurang-kurangnya kegiatan ini telah berjalan diatas rel dan perencanaan atas tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam mencapai efektivitas suatu lembaga, sangat dipengaruhi oleh faktor yang berbeda-beda, tergantung pada sifat dan bidang kegiatan atau usaha suatu lembaga. Adapun faktor yang mempengaruhi keefektifan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, yaitu kecanggihan sistem, sarana

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 352.

dan fasilitas sistem informasi, sumber daya manusia atau tenaga ahli, dan standar operasional yang berlaku.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan daya partisipasi aktif dari seluruh anggota organisasi atau perusahaan. Dengan demikian, efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), berarti bagaimana SISKOHAT berhasil melaksanakan semua tugas pokok yang berkaitan dengan sistem komputer dalam penyelenggaraan ibadah haji, peran SISKOHAT dalam memberikan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji, serta sarana dan prasarana dalam pemanfaatan sumber daya untuk mewujudkan tujuan lembaga penyelenggaraan haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

## 2. Sistem Informasi

### a. Sistem

#### 1) Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*Susthema*) adalah satu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi.<sup>13</sup> Menurut Irwan Isa, sistem merupakan suatu rangkaian komponen-komponen yang memiliki kaitan satu sama yang lain untuk membentuk satu kesatuan dan bekerjasama untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan yang sama.<sup>14</sup>

Manusia di bumi ini pada dasarnya hidup penuh dengan sistem, apa yang manusia lihat disekelilingnya sebenarnya adalah kumpulan dari sistem yang merupakan sekumpulan komponen atau

<sup>12</sup> [http://EfektivitasSISKOHAT\\_Z.Munawaroh](http://EfektivitasSISKOHAT_Z.Munawaroh) diakses pada tanggal 21 02 2019 Pukul 09.32 WIB.

<sup>13</sup> Yakub, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 1.

<sup>14</sup> Irwan Isa, *Pentingnya Sistem Informasi dalam Keberhasilan sebuah Proyek*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 6.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elemen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian sistem menurut pendapat para ahli, sebagai berikut:

- a) David I.C dan William R.K, sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang saling bergantung atau berinteraksi secara teratur dan membentuk satu kesatuan yang utuh.
- b) Glenn L.I., dan Francis J.P, sistem adalah suatu rangkaian dari obyek-obyek yang secara bersama-sama saling berpengaruh satu sama lain termasuk atributnya.
- c) Richard A.J.M Fremon E.K., dan James E.R, sistem adalah gabungan atau susunan dari beberapa komponen atau bagian dan membentuk satu kesatuan yang kompleks.
- d) Jerry Fitz Gerald, pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur, sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu.
- e) Ludwig Von Bertalanfly, sistem merupakan seperangkat unsur-unsur yang terikat dalam antar suatu relasi di antara unsur-unsur tersebut dan dengan lingkungannya (*a system i a set of elemets standing in interrelation among themselves ang with the environment*).

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya.<sup>15</sup> Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur, mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Prosedur adalah urutan-urutan operasi klerikal

<sup>15</sup> Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 9.

atau tulis menulis yang melibatkan beberapa orang di dalam suatu departemen untuk menjamin penanganan yang seragam. Pendekatan yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem yang baik harus memiliki tujuan dan sasaran yang tepat guna mencapai keberhasilan kegiatan yang telah direncanakan.

Sistem merupakan suatu rangkaian prosedur, elemen atau komponen yang memiliki kaitan satu sama lain untuk membentuk suatu kesatuan dan bekerjasama untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan yang sama. Secara umum, sistem dapat didefinisikan sebagai sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi yang terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material, mesin, uang, dan informasi. Sumber daya tersebut bekerja sama menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen. Sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem, yaitu komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolah sistem dan sasaran sistem.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan prosedur, elemen atau komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama satu dengan lainnya dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk menjalankan suatu fungsi guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.

## 2) Karakteristik Sistem

Model umum sebuah sistem adalah input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukan dan keluaran. selain itu, sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

a) *Komponen Sistem (Components)*

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat membentuk subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b) *Batasan Sistem (Boundary)*

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

c) *Lingkungan Luar Sistem (Environment)*

Lingkungan luar sistem adalah bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi bagi sistem tersebut. Dengan demikian, lingkungan luar tersebut harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan jika tidak, maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.

<sup>16</sup> Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 11.

d) Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem adalah media yang menghubungkan sistem dengan subsistem. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem melalui penghubung sistem tersebut. Dengan demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.

e) Masukan Sistem (*Input*)

Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam suatu sistem, masukan dapat berupa pemeliharaan dan sinyal.

f) Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran sistem adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran yang dihasilkan informasi. Informasi dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang menjadi input bagi subsistem lainnya.

g) Pengolah Sistem (*Proses*)

Pengolah sistem yaitu suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

h) Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem mempunyai tujuan dan sasaran. Jika suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tersebut tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan yang telah di rencanakan.

3) Klasifikasi Sistem

Sistem memiliki sasaran yang berbeda dalam setiap permasalahan yang terjadi di dalam suatu sistem tersebut. Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





karena itu, sistem dapat di klasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya:<sup>17</sup>

a) Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, seperti sistem teologia, yaitu sistem yang berupa pemikiran hubungan manusia dengan Tuhan. Sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang secara kasat mata dapat dilihat, seperti sistem administrasi, sistem komputerisasi, sistem produksi dan lain sebagainya.

b) Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak ada campur tangan manusia di dalamnya, misalnya sistem rotasi bumi, pergantian siang malam dan musim. Sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang melibatkan hubungan antara manusia dengan mesin, atau yang di sebut dengan *human machine system*, misalnya sistem informasi berbasis komputer karena melibatkan manusia yang di hubungkan dengan komputer.

c) Sistem deterministik dan sistem probabilistik

Sistem deterministik adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi. Sistem komputer merupakan salah satu sistem yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program komputer yang dijalankan. Sedangkan sistem probabilistik adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi.

d) Sistem tertutup dan sistem terbuka

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Sistem tertutup ini bekerja secara otomatis tanpa campur

<sup>17</sup> Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan pihak luar. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sistem terbuka ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistemnya.

## b. Informasi

### 1) Pengertian Informasi

Menurut Jogiyanto, informasi didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna atau berarti bagi penerimanya, yang menggambarkan suatu kejadian secara nyata dan digunakan sebagai pengambilan keputusan. Informasi juga disebut sebagai data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya. Informasi dapat dipahami sebagai proses input yang terorganisir, memiliki arti dan berguna bagi orang yang menerimanya. Para pembuat keputusan memahami bahwa informasi menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan dalam suatu bidang usaha. Sistem apapun tanpa ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut akan mengalami kemacetan dan hingga akhirnya berhenti. Informasi harus memiliki arti sehingga dapat dimanfaatkan, agar memiliki arti informasi harus memiliki karakteristik, yaitu dapat diandalkan, relevan, memiliki keterkaitan dengan waktu, lengkap, dapat dipahami dan diverifikasi.

Menurut UU 14 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik, informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan serta

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik maupun non elektronik.<sup>18</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya sehingga dapat menunjang suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya.

#### 2) Fungsi Informasi

Suatu informasi dapat memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a) Menjadi sumber pengetahuan baru
  - b) Mengurangi ketidakpastian
  - c) Sebagai media hiburan
  - d) Sebagai sumber berita
  - e) Untuk sosialisasi kebijakan
  - f) Mengurangi resiko kegagalan
- #### 3) Nilai dan kualitas informasi

Nilai dari suatu informasi ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dapat dikatakan memiliki nilai apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan nilai uang, melainkan dapat ditaksir dengan nilai keefektifannya. Pengukuran nilai informasi biasanya dihubungkan dengan analisis *cost effectiveness* atau *cost benefit*.<sup>20</sup> Nilai informasi didasarkan atas 10 sifat, yaitu:<sup>21</sup>

- a) Mudah diperoleh

Sifat ini menunjukkan mudahnya dan cepatnya informasi dapat diperoleh. Dimana kecepatan memperoleh ini dapat diukur.

<sup>18</sup> Yakub, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 18.

<sup>19</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-informasi.html> diakses pada tanggal 06 03 2019 pukul 13.23 WIB.

<sup>20</sup> Yakub, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 9.

<sup>21</sup> Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, 31.

- b) Luas dan lengkap  
Sifat ini menunjukkan lengkapnya isi dari pada suatu informasi. Tidak hanya mengenai volumenya, tetapi juga mengenai keluaran informasinya.
- c) Ketelitian  
Sifat ini berhubungan dengan tingkat kebebasan dan kesalahan keluaran informasi. Yang pada pencatatan umumnya terjadi dua bentuk kesalahan, yaitu kesalahan pencatatan dan kesalahan perhitungan.
- d) Kecocokan  
Sifat ini menunjukkan sangat baik keluaran informasi dalam hubungannya dengan permintaan para pemakai. Isi informasi harus ada hubungannya dengan masalah yang sedang dihadapi.
- e) Ketepatan waktu  
Sifat ini berhubungan dengan waktu yang dilalui yang lebih pendek dari pada siklus untuk mendapatkan informasi.
- f) Kejelasan  
Sifat ini menunjukkan tingkat keluaran informasi yang bebas dari istilah-istilah yang tidak jelas.
- g) Keluwesan  
Sifat ini berhubungan dengan dapat disesuaikannya keluaran informasi yang tidak hanya dengan lebih dari satu keputusan, tetapi juga dengan lebih dari seorang pengambil keputusan.
- h) Dapat dibuktikan  
Sifat ini menunjukkan kemampuan beberapa pemakai informasi untuk menguji keluaran informasi dan sampai pada kesimpulan yang sama.
- i) Tidak ada prasangka  
Sifat ini berhubungan dengan tidak adanya keinginan untuk mengubah informasi guna mendapatkan kesimpulan yang telah dipertimbangkan sebelumnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## j) Dapat diukur

Sifat ini menunjukkan hakikat informasi yang dihasilkan dari sistem informasi formal.

Nilai informasi yang sempurna adalah pengambil keputusan diizinkan untuk memilih keputusan optimal dalam setiap hal dan bukan keputusan yang “rata-rata” akan menjadi optimal dan untuk menghindari kejadian yang akan menyebabkan kerugian.

Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timelines*), dan relevan (*relevance*).<sup>22</sup> Adapun penjelasan dari 3 hal tentang kualitas informasi tersebut adalah sebagai berikut:

## 1) Akurat

Maksud dari akurat adalah informasi harus jelas mencerminkan maksudnya, informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

## 2) Tepat waktu

Informasi yang diterima si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang telah usang tidak memiliki nilai guna lagi karena informasi merupakan landasan pengambilan keputusan, sehingga apabila informasi terlambat atau telah usang, maka dapat berakibat fatal bagi suatu organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, suatu informasi harus didapatkan dan diterima secara tepat waktu.

## 3) Relevan

Maksud dari relevan adalah informasi tersebut memiliki manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk orang yang satu dengan orang lain berbeda, yang mana harus disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi orang yang akan mendapatkan informasi tersebut.

<sup>22</sup> Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, 35.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Sistem Informasi**

1) Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.<sup>23</sup>

Menurut O'nrian J.A, sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber daya data untuk mengumpulkan serta menyebarkan informasi dalam organisasi.<sup>24</sup> Sistem informasi dapat diibaratkan suatu kumpulan manusia atau pengguna, data dan prosedur yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama yakni manajemen informasi.

Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, karena informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*information system*). Sistem informasi merupakan komponen dalam penciptaan dan aliran informasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan aliran informasi. Sistem informasi diharapkan dapat mendukung dan membantu setiap orang yang membutuhkan pengambilan keputusan dengan lebih tepat dan akurat. Namun, dengan berbagai peran yang dimiliki dalam aktivitas yang dilaksanakannya, setiap orang berusaha untuk dapat memenuhi tugas dan tanggungjawab yang dibebankan kepadanya dengan baik.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

<sup>23</sup> Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Penernit Andi, 2003), 10.

<sup>24</sup> Yakub, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 33.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Komponen Sistem Informasi

Sebagai suatu sistem, dibutuhkan beberapa komponen untuk mendukung lancarnya sistem informasi. Adapun komponen tersebut meliputi:<sup>25</sup>

a) Input

Input adalah proses memasukkan data ke dalam sistem informasi yang meliputi; dokumen-dokumen, formulir-formulir, dan file-file.

b) Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan

c) Output

Output adalah keluaran yang menghasilkan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d) Teknologi

Teknologi adalah “*tool box*” dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendali dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian, yaitu teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*).

e) Basis Data

Basis data (*database*) adalah kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Fungsinya untuk penyediaan informasi

<sup>25</sup> Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, 42.

lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu di organisasikan sedemikian rupa agar informasi yang di hasilkan berkualitas. Basis data diakses atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak paket yang disebut DBMS (*database management system*).

f) Kendali

Kendali adalah setiap tindakan yang dilakukan untuk menjaga sistem informasi agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan. Pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem bisa dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung diatasi.

3) Manfaat sistem Informasi

Suatu organisasi atau perusahaan menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan produktivitas, menghilangkan kegiatan yang tidak berguna atau tidak bermanfaat, meningkatkan layanan, menciptakan kepuasan bagi pelanggan dan karyawan, serta mengkoordinasi setiap bagian dalam organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan kualitas kebijakan dalam pengambilan keputusan.

**3. Sistem Komputerisasi Haji Terpadu**

a. Pengertian Sistem Komputerisasi Haji Terpadu

Sistem Komputerisasi adalah penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam kegiatan pengolahan data yang dilakukan secara manual. Data diolah dengan menggunakan komputer yang sudah diprogramkan sebelumnya, pengolahan data ini di mulai dengan perekaman data hingga pada pencetakan laporan. Pengolahan data secara komputerisasi lebih menguntungkan dibandingkan dengan pengolahan data secara manual, keuntungan tersebut dapat ditinjau dari beberapa penyajian laporan yang lebih cepat dan akurat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

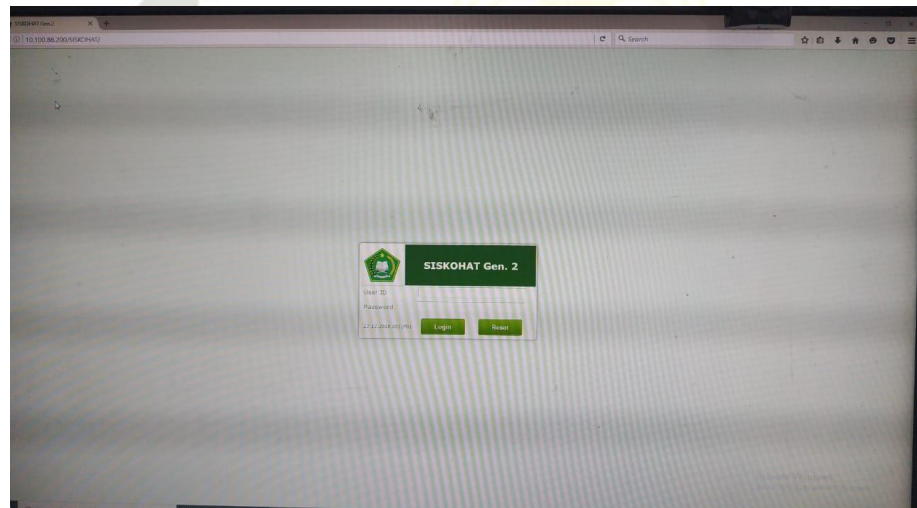
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem Komputerisasi Haji Terpadu yang selanjutnya disebut dengan SSKOHAT adalah sistem pengolahan data dan informasi penyelenggaraan ibadah haji.<sup>26</sup> SSKOHAT merupakan suatu sistem pelayanan secara *online* dan *realtime* antara Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kabupaten atau Kota Se-Indonesia dengan Pusat Komputer Kementerian Agama Republik Indonesia. Pembangunan SSKOHAT tidak hanya dirancang untuk melayani pendaftaran secara *online* saja, lebih jauh lagi mencakup dukungan terhadap seluruh prosesi penyelenggaraan ibadah haji mulai dari pendaftaran calon haji, pemrosesan dokumen haji, persiapan pemberangkatan (Embarkasi), monitoring operasional di Tanah Suci sampai pada proses kepulangan ke Tanah Air (Debarkasi).<sup>27</sup>



**Gambar 2.1: Layar Utama SSKOHAT**

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa SSKOHAT adalah sarana menumbuh kembangkan sistem penyelenggaraan ibadah haji yang bersifat *manual* ke arah *automatical* melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan di Tanah Air maupun di Tanah Suci.

<sup>26</sup> Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 18.

<sup>27</sup> <https://datastudi.wordpress.com/2011/01/18dasar-pelayanan-sistem-komputerisasi-haji-terpadu-siskohat/> di akses tanggal 8 Maret 2019 pukul 17.30 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Manfaat Sistem Komputerisasi Haji Terpadu

Adapun manfaat dari Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) adalah sebagai berikut:

- 1) Pada waktu yang bersamaan (*real time*) langsung dapat dihitung jumlah total dana keuangan setoran BPIH.
- 2) Ketersediaan basis data jamaah haji semakin terstruktur.
- 3) Pendaftaran haji dan umroh dapat dilakukan sepanjang tahun .
- 4) Kemudahan dalam memperoleh layanan informasi terkait porsi, posisi dan status jamaah haji di publik.

## c. Tujuan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu

Adapun tujuan di bentuknya SISKOHAT adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelayanan informasi haji kepada calon jamaah haji dan masyarakat luas.
- 2) Memberikan pemahaman kepada calon jamaah haji dan masyarakat luas tentang kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan dan penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia dan Arab Saudi.
- 3) Memberikan pelayanan informasi haji kepada masyarakat secara profesional sehingga informasi dapat di sampaikan secara akurat, cepat dan tepat.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan calon jamaah haji dan masyarakat dalam melaksanakan bimbingan ibadah haji sehingga akan terbentuk jamaah haji dan masyarakat yang berintelektualitas.
- 5) Mempermudah calon jamaah haji dan masyarakat dalam mengakses baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai data dan informasi tentang perhajian.
- 6) Guna mengadakan pertukaran berita perhajian antar pusat informasi haji yang ada di wilayah kota, wilayah provinsi, dan wilayah informasi pusat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Agar calon jamaah haji dan masyarakat dapat mengetahui program atau kegiatan yang sudah atau akan berlangsung menyangkut proses persiapan haji di Indonesia.
  - 8) Sebagai rujukan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan bagi para pemimpin dan sektor terkait untuk kelancaran pembinaan haji.
- d. Modul menu SISKOHAT Kabupaten/Kota

Adapun modul menu SISKOHAT Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

1) Pendaftaran calon jamaah haji reguler

Pendaftaran calon jamaah haji reguler dapat dilakukan oleh petugas Kankemenag Kab/Kota dengan menggunakan menu *Entry SPPH V3 Full Biometric* dengan langkah pilih menu *Entry SPPH*, maka dilayar akan tampil *form Entry SPPH*, kemudian masukkan data jamaah pada kolom di *form Entry SPPH*, yaitu Nomor KTP, Nama Lengkap, Nama Ayah Kandung, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Kewarganegaraan, Kode Diagnosa, Alamat, Nomor Rumah, RT, RW, Provinsi, Kab/Kota, Kecamatan, Kelurahan, Kode Pos, Nomor Telepon, Nomor HP, Pekerjaan, Pendidikan, Status Pergi Haji, Golongan Darah, Status Perkawinan, dan ciri yang terdiri dari Rambut, Alis, Muka, Hidung, dan Berat Badan, setelah data jamaah lengkap lalu pilih menu simpan.



**Gambar 2.2:** Menu *Entry Pendaftaran SPPH V3 Full Biometric*

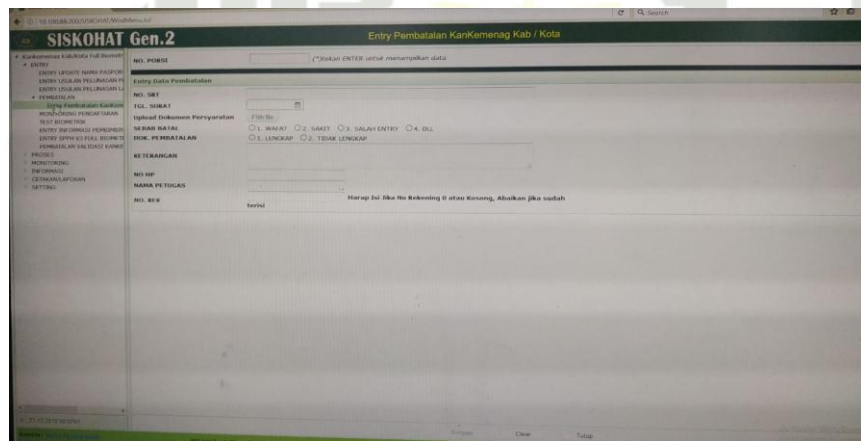
<sup>28</sup> Dokumen Kementerian Agama Kota Pekanbaru Tahun 2015

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pembatalan

Proses untuk melakukan pembatalan setoran awal atau setoran pelunasan yang sudah dilakukan oleh calon jamaah haji. Pembatalan setoran awal dapat dilakukan oleh calon jamaah haji yang sudah melakukan pembayaran setoran awal dan masih dalam status cicil atau urutan tunda keberangkatan (*waiting list*). Proses ini dapat dilakukan oleh calon jamaah haji yang sudah melakukan setoran pelunasan dan belum pernah tercatat melakukan pembatalan. Proses ini dapat dilakukan atas permintaan calon jamaah haji karena satu dan lain hal terkait kondisi calon jamaah haji. Pembatalan dilakukan oleh Kankemenag Kab/Kota tempat jamaah melakukan pendaftaran.



**Gambar 2.3: Menu Entry Pembatalan**

3) Layanan Kesehatan, Penetapan BPIH dan Pelunasan

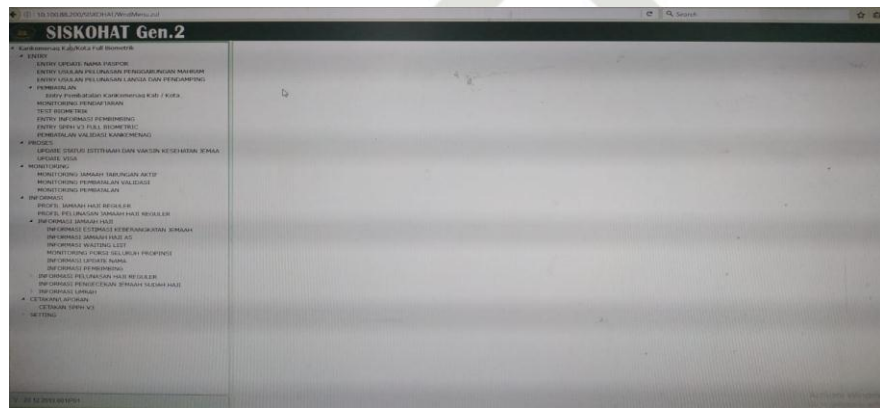
*Entry* penetapan dan pelunasan BPIH digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran pelunasan BPIH secara *offline* oleh petugas BPS (Bank Penerima Setoran) yang bekerjasama dengan Ditjen PHU. Apabila calon jamaah kelebihan dalam melakukan setoran pelunasan, maka dilakukan pengembalian kelebihan setoran pelunasan tunda calon jamaah dapat dilakukan oleh calon jamaah haji dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan Kementerian Agama Kab/Kota ke Kantor Cabang BPS lokasi jamaah mendaftar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Dokumen Haji (Pasport, Visa, Kloter, Bimbingan Manasik)

Penyelesaian dokumen haji adalah proses melengkapi dokumen untuk jamaah haji yang berhak menjalankan ibadah haji pada tahun berjalan, telah melakukan setoran pelunasan dan dapat melaksanakan ibadah haji. Proses ini meliputi kelengkapan dokumen pasport, visa, hingga pembentukan kloter bagi jamaah haji yang akan menjalankan ibadah.



Gambar 2.4: Menu *Update Visa*

#### 4. Penyelenggaraan Ibadah Haji

Haji merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang telah mampu (istitho'ah) sesuai dengan syarat yang telah ditentukan Allah Subhanahu wa Ta'ala. Rukun haji merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan, bila salah satu atau lebih tidak dilaksanakan maka tidak dapat diganti dengan *dam* (denda), dan hajinya batal.<sup>29</sup> Sedangkan wajib haji harus dilaksanakan, jika salah satu darinya ada yang ditinggalkan, maka hajinya tetap sah namun harus membayar *dam* (denda).<sup>30</sup>

Penyelenggaraan ibadah haji telah dimulai sejak zaman Nabi Ibrahim 'alaihi wa sallam, saat itu istri Nabi Ibrahim yang bernama Siti Hajar melahirkan putra pertamanya, yaitu Nabi Ismail 'alaihi wa sallam. Nabi Ibrahim diperintahkan Allaah untuk membawa mereka ke sebuah

<sup>29</sup> Yazid bin Abdul Qodir Jawas, *Panduan Manasik Haji dan Umrah Berdasarkan Al Qur'an dan as Sunnah dan Pemahaman as-Salafush Shaleh*, 160.

<sup>30</sup> Yazid bin Abdul Qodir Jawas, *Panduan Manasik Haji dan Umrah Berdasarkan Al Qur'an dan as Sunnah dan Pemahaman as-Salafush Shaleh*, 161.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padang pasir yang tandus dan kemudian Nabi Ibrahim meninggalkan anak dan istrinya dengan penuh keyakinan kepada Allaah Subhanahu wa Ta'ala. Saat Siti Hajar dan Ismail kecil mengalami kehausan, Siti Hajar berinisiatif untuk mencari sumber air dan makanan dengan berlari-lari kecil dari satu bukit ke bukit lainnya secara terus menerus, hingga kemudian Ismail kecil menghentakkan kakinya dan keluarlah mata air. Yang kemudian hingga sekarang disebut dengan air zam-zam.

Undang-undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan ibadah haji menyatakan bahwa penyelenggaraan ibadah haji merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pelayanan, perlindungan dan pembinaan sebaik-baiknya melalui sistem dan manajemen penyelenggaraan yang baik agar pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan dengan aman, tertib, lancar, nyaman dan sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan as Sunnah serta jamaah haji dapat melaksanakan ibadah haji secara mandiri dan memperoleh predikat haji mabrur di hadapan Allaah Subhanahu wa Ta'ala.

Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia ini menjadi tugas nasional dan menjadi tanggung jawab pemerintah terutama Kementerian Agama di bawah koordinasi Menteri Agama. Tugas utama Pemerintah di bidang perhajian meliputi tiga hal, yaitu:<sup>31</sup>

- a. Pelayanan

Pemerintah telah berusaha untuk meningkatkan kualitas pendaftaran dan informasi haji dibidang pelayanan guna memudahkan untuk diakses oleh para masyarakat umum termasuk ke dalam proses pelayanan ibadah yang kualitasnya semakin deitingkat dari satu musim haji ke musim haji selanjutnya. Sehingga dapat mengetahui tingkat ketidakpuasan jamaah haji terhadap pelayanan pemerintah selama pelaksanaan ibadah haji sejak pemberangkatan hingga pemulangan kembali ke Tanah Air.

<sup>31</sup> <https://kemenag.go.id> diakses pada tanggal 10 Maret 2019 pukul 14.15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Perlindungan

Dibidang perlindungan jamaah haji, walaupun pemerintah tidak begitu gencar dalam menciptakan program yang berhubungan dengan perlindungan bagi para jamaah haji pasca pelaksanaan ibadah haji. Namun, dapat ditunjang melalui semakin berkembangnya organisasi-organisasi persaudaraan haji, yang mana diharapkan dapat diandalkan untuk menjadi salah satu wadah pemersatu dan silaturahmi antar para jamaah haji dalam rangka menjalin ukhuwah islamiyah dan bersama-sama menjaga kualitas peranannya di dalam masyarakat.

## c. Pembinaan

Pembinaan ibadah haji adalah serangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan dan pembimbingan bagi para jamaah haji, termasuk di dalamnya bimbingan manasik haji.

Peningkatan pelayanan, perlindungan dan pembinaan terhadap jamaah haji terus diupayakan melalui penyempurnaan sistem dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji. Penyempurnaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan salah satu upaya yang mengoptimalkan pelayanan untuk para calon jamaah haji. Sistem inilah yang mengintegrasikan elemen-elemen terpenting penyelenggaraan ibadah haji, yaitu pendaftaran haji, dokumen haji dan keuangan haji. Dengan adanya peningkatan penyelenggaraan ibadah haji dibidang teknologi informasi diharapkan mampu memudahkan calon jamaah haji agar lebih siap dan mandiri dalam menunaikan ibadah haji sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan as Sunnah ke Baitullah.

**B Kajian Terdahulu**

Pada bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Semua itu dilakukan untuk menunjukkan bahwa pokok masalah yang akan diteliti dan

dibahas belum pernah diteliti oleh penulis sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Melia Iska Novitasari yang berjudul “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta”. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana penerapan efektivitas sistem komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.<sup>32</sup>

Persamaan dalam penelitian tersebut dengan kajian penelitian yang dilakukan penulis sama-sama meneliti tentang SISKOHAT. Sedangkan perbedaannya terletak pada: (1) variabel Y yaitu pelayanan pendaftaran haji khusus, (2) obyek penelitian yaitu Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif yang berjudul “Analisis Keberhasilan Siskohat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)”. Penelitian ini menggunakan objek penelitian sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT). Penelitian ini meneliti tentang keberhasilan implementasi SISKOHAT di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan model kesuksesan Sistem Informasi DeLoen dan Mc Lean, dengan mendasarkan 6 pengukuran. Skripsi ini menjelaskan tentang sejauh mana keberhasilan penerapan SISKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Melia Iska, “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Tepadu dalam Pelayanan Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta” (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)

<sup>33</sup> Abdul Latif, “Analisis Keberhasilan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”, (Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, 2010).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaannya.

Persamaan dalam kajian penelitian tersebut dengan kajian penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang SISKOHAT. Sedangkan perbedaannya terletak pada: )1) yang diteliti adalah analisis keberhasilan SISKOHAT, (2) obyek penelitian yaitu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

**Konsep Operasional**

Konsep operasional merupakan petunjuk atau pedoman tentang:<sup>34</sup>

1. Apa atau siapa yang akan atau harus diteliti atau diukur.
2. Alat atau instrumen yang akan dipakai untuk melakukan pengukuran atau pengumpulan data.
3. Metode pengumpulan atau pengukuran yang akan diterapkan.
4. Siapa yang akan melakukan pengukuran atau pengamatan.

Konsep operasional untuk variabel X di dalam penelitian ini adalah efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), adapun konsep operasional untuk variabel Y dalam penelitian ini adalah penyelenggaraan ibadah haji. Yaitu penyelenggaraan ibadah haji dari mulai proses pemberangkatan ke Tanah Suci hingga pemulangan kembali ke Tanah Air, seperti pelayanan, perlindungan dan pembinaan. Akan dijelaskan sebagai berikut:

Variebel	Indikator	Sub Indikator
Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)	1. Pendaftaran dan pembatalan	1. Penyelenggara haji memberikan layanan pendaftaran secara <i>online</i> dan <i>realtime</i> 2. Pembatalan bisa dilakukan secara online

<sup>34</sup> I Gusti Ngurah Agung, *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 21.

(Variabel X).		3. Adanya penyimpanan <i>database</i> jama'ah dan petugas 4. Penyelenggara memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan.
	2. Layanan kesehatan, penetapan BPIH dan pelunasan	1. Penyelenggara memberikan layanan kesehatan kepada jamaah 2. Penyelenggara menjelaskan pelaksanaan sistem akuntansi BPIH kepada jamaah
	3. Dokumen Haji (Pasport, Visa, kloter, bimbingan manasik)	1. Pemrosesan dokumen paspor dan pemvisaan dilakukan oleh penyelenggara 2. Penyelenggara membantu pembagian kloter jama'ah haji 3. Penyelenggara memberikan bimbingan manasik haji kepada jamaah
Penyelenggara an Ibadah Haji (Variabel Y)	1. Pelayanan	1. Penyelenggara mampu memberikan pelayanan yang baik kepada jama'ah mulai dari keberangkatan ke Tanah Suci hingga kepulangan kembali ke Tanah Air 2. Penyelenggara menyiapkan pelayanan dalam dan luar negeri.
	2. Perlindungan	1. Penyelenggara memberkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>perlindungan kepada jama'ah haji selama di Tanah Air dan di Tanah Suci</p> <p>2. Penyelenggara memastikan kondisi fisik dan psikis jama'ah</p> <p>3. Adanya organisasi Persaudaraan Haji</p>
3. Pembinaan	<p>1. Penyelenggara memberikan pembinaan haji kepada jama'ah secara terbuka</p> <p>2. Penyelenggara menjelaskan tentang penyelenggaraan ibadah haji kepada jama'ah</p> <p>3. Penyelenggara memberikan penyuluhan dan haji bagi para jama'ah</p>

**Hipotesis**

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan “*thesa*” yang berarti “kebenaran.” Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau kesimpulan rangkuman teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>35</sup>

Hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua variabel atau lebih yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>36</sup> Hipotesis biasa diartikan sebagai dugaan sementara penulis atau peneliti

<sup>35</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Purwokerto: Rajawali Pers, 2012),

<sup>36</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), 79.

sebelum melakukan penelitian langsung ke lapangan. Tujuan dari pembuatan hipotesis ialah menuntun peneliti agar mempunyai pedoman dalam melakukan penelitian.

Berikut ini rumusan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang ditetapkan penulis yaitu:

$H_a$ : Adanya Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

$H_0$ : Tidak adanya Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

Berdasarkan rumusan hipotesis yang di tetapkan di atas yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, penulis mengharapkan bahwa di dalam penelitian ini adanya efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu tentang bagaimana Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.<sup>37</sup> Penelitian ini disebut dengan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>38</sup> Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pada perhitungan atau angka atau kuantitas. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.

Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat-sifat tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.<sup>39</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru yang berada di Jalan Arifin Ahmad Simpang Rambutan No. 1 Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2019 sampai Januari 2020.

<sup>37</sup> Suryani, Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), 109.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 7.

<sup>39</sup> Sudyarno, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), 51.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian.<sup>40</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai penyelenggara haji dan umrah yaitu berjumlah 11 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>41</sup> Sampel juga dapat diartikan sebagai sebahagian dari seluruh jumlah populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.<sup>42</sup> Menurut Arikunto, dalam menentukan besarnya sampel menyebutkan, apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, maka dalam pengambilan sampel lebih baik diambil semua sebagai anggota sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyek lebih dari 100 orang maka dapat di ambil 10-15%, 20-25% atau lebih besar.<sup>43</sup> Dikarenakan populasi di dalam penelitian ini berjumlah 11 orang, maka penulis mengambil semuanya untuk di jadikan sampel penelitian.

## Sumber Data Penelitian

### 1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang diteliti.<sup>44</sup> Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 173.

<sup>41</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Purwokerto: Rajawali Pers, 2012), 73.

<sup>42</sup> Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 129.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 173.

<sup>44</sup> Suryani, Hendryandi, *Metode Riset Kuantitatif*, ( Jakarta: Kencana, 2015), 171

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara menyebarkan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dimana responden diminta untuk memilih satu dari alternatif jawaban yang tersedia atau mengisi suatu jawaban secara bebas. Pembentukan kuesioner ini biasanya ditentukan dengan melihat permasalahan dan tujuan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dapat berbentuk data-data tambahan yang diambil dari buku, hasil pemikiran para ahli, arsip, dokumen dan sumber lain yang memiliki relevansi dengan hasil penelitian yang dimaksud.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum, metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>45</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel apa yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sebagian besar penelitian pada umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data.<sup>46</sup> Kuesioner atau angket dalam penelitian ini diberi bobot penilaian sebagai berikut:

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 142.

<sup>46</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 196.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |                       |                            |
|-----------------------|----------------------------|
| a. Setuju (S)         | Memiliki bobot penilaian 3 |
| b. Kurang Setuju (KS) | Memiliki bobot penilaian 2 |
| c. Tidak Setuju (TS)  | Memiliki bobot penilaian 1 |

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono observasi adalah studi yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan selanjutnya, dikemukakan bahwa tujuan dari observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.<sup>47</sup>

Secara luas observasi atau pengamatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Secara sempit observasi merupakan pegamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>48</sup> Observasi berguna untuk menjelaskan, memeriksa dan merinci gejala yang terjadi pada suatu objek yang di amati.<sup>49</sup>

Penulis melakukan penelitian dengan cara pengamatan langsung terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang

<sup>47</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Fakta*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143

<sup>48</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69

<sup>49</sup> Yasril Yazid dkk, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Unri Press, 2009), 90



telah di tetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>50</sup>

Wawancara sering disebut juga dengan *interview* yang merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, dan tujuan. Wawancara ialah teknik pengumpulan data ketika peneliti berdialog langsung dengan narasumber untuk menggali informasi penelitian.<sup>51</sup>

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka dokumenter memegang peranan yang amat penting.

Dokumentasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data, hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan data itu sendiri. Tujuannya untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang di dokumentasikan.

Metode ini digunakan untuk melengkapi kuesioner dan observasi. Penulis menggunakan data-data atau sumber-sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

#### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif persentase, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka, selanjutnya diproses dengan menggunakan tabel persentase.<sup>52</sup> Pengolahan data ini menentukan

<sup>50</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Group*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 31.

<sup>51</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Perasad), 23

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 231.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berapa besar efektivitas sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase jawaban

F = Frekuensi (jumlah responden yang memilih jawaban)

N = Total Keseluruhan Responden

Dan untuk mengukurnya, dikategorikan penilaian sebagai berikut:<sup>53</sup>

1. 76% - 100% dikategorikan efektif.
2. 56% - 75% dikategorikan kurang efektif.
3. 0% - 55% dikategorikan tidak efektif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Pada awalnya ada 3 (tiga) Kantor Perwakilan Pemerintah yang mengurus Bidang Keagamaan di Kotamadya Pekanbaru, yaitu:

1. Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Islam Kotamadya Pekanbaru dengan Kepala Kantor bernama M. Yahya yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman simpang Jalan Kartini Pekanbaru.
2. Kantor Inspeksi Penerangan Agama Kotamadya Pekanbaru dengan kepala kantor H. Sawir Abdullah, BA yang beralamat di Jalan Diponegoro Pekanbaru.
3. Kantor Inspeksi Urusan Agama Kotamadya Pekanbaru dengan Kepala Kantor Baharuddin Yusuf yang beralamat di Jalan Diponegoro Pekanbaru.

Terbitnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1975 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama, maka dari situlah Kantor Perwakilan Departemen Agama seluruh Indonesia berubah nama menjadi Kantor Departemen Agama termasuk di Kota Pekanbaru dan diikuti pula perubahan unit kerja menjadi Seksi Urusan Agama Islam, seksi Penerangan Agama Islam, seksi Pendidikan Agama Islam serta adanya penambahan unit kerja Seksi Perguruan Agama Islam dan Sub Bagian Tata Usaha yang menangani bidang administrasi dan kepegawaian.

Berselang waktu enam tahun, terbitlah Keputusan Menteri Agama RI Nomor 45 Tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Usaha Departemen Agama. Terbitnya Keputusan Menteri Agama yang baru ini membawa perubahan kembali pada Departemen Agama karena penambahan kembali satu unit kerja yaitu Penyelenggara Bimbingan Urusan Haji.

Kantor Departemen Kotamadya Pekanbaru pertama kali di jabat oleh Baharuddin Yusuf (1975-1976) beralamat di Jalan Jenderal Sudirman simpang Jalan Kartini (Gedung Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekanbaru Kota sekarang) selama lebih kurang 2 (dua) tahun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1976-1982 Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru di Kepala oleh Arsyad Yatim, dengan 5 seksi:

1. Seksi Pendidikan Agama Islam
2. Seksi Perguruan Agama Islam
3. Penerangan Agama Islam
4. Urusan Agama Islam
5. Penyelenggara Haji

Selanjutnya pada tahun 1982-1987 Bakri K menjabat sebagai Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru dengan membuat visi dan misi Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru dan membentuk Koperasi di Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru.<sup>54</sup>

Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru di lanjutkan oleh Mukhtar Awang, BA pada tahun 1987-1992 dan dilanjutkan oleh Drs. H. Ramli Khatib dengan masa periode 1992-1998.

Dimasa kepemimpinan Drs. H. Ramli Khatib, Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru terjadi perubahan diantaranya:

1. Kembalinya urusan haji ke Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru.
2. Berubahnya nama Penyelenggara Haji menjadi Seksi Haji dan Umrah.

Tahun 1998-2003 Kantor Departemen Agama Kota Pekanbaru dipimpin oleh H. Azwar Aziz, M.Si. pada tahun 2003-2006 dipimpin oleh Drs. H. Bilhaya Athar, selanjutnya tahun 2006-2011 dipimpin oleh Drs. H. Tirmidzi, MA.

Pada masa kepemimpinan Drs. H. Tirmidzi, MA Kantor Departemen Agama yang semula beralamat di Jalan Sudirman pindah ke Gedung baru di Jalan Arifin Ahmad Simpang Rambut No 1. Kantor baru tersebut berdiri di atas tanah hak milik Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru dan diresmikan langsung oleh Walikota Pekanbaru H. Herman Abdullah, MM pada tanggal 26 Juni 2008.

Selanjutnya dipimpin oleh Drs. H. Edwar S. Umar, M.Ag pada tahun 2011 sampai sekarang. Dimana terjadi perubahan struktur organisasi menjadi

<sup>54</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru 2017

7 (tujuh) Kepala Seksi/ Penyelenggara sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organisasi Vertikal Kementerian Agama:

1. Seksi Pendidikan Madrasah
2. Seksi Pendidikan Agama Islam
3. Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah
4. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
5. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
6. Penyelenggara Syariah
7. Penyelenggara Kristen

Pada masa kepemimpinan Drs. H. Edwar S. Umar, M.Ag juga dilakukan pembangunan Mushalla Ibadurrahman yang pada tahun 2014 ditingkatkan menjadi Masjid Ikhlas Beramal.<sup>55</sup>

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Kementerian Agama, serta berdasarkan Keputusan Menteri Agama menjadi Kementerian Agama. Maka terhitung sejak tanggal 03 Desember 2009 Departemen Agama berubah menjadi Kementerian Agama. Lebih dari itu bukan hanya Kementerian Agama pusat saja yang berubah tetapi diikuti oleh semua Kantor Wilayah di Provinsi dan Kantor di Kabupaten/Kota, termasuk di Kota Pekanbaru yakni Kantor Departemen Agama Kota Pekanbaru berubah menjadi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.<sup>56</sup>

Dengan demikian perubahan tersebut menyebabkan segala penggunaan atribut seperti logo, lencana, kop surat, stempel, papan nama dan lainnya menunjuk kepada Kementerian Agama yang menggunakan penyebutan Departemen Agama harus disesuaikan menjadi Kementerian Agama.<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru 2017

<sup>56</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru 2017

<sup>57</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru**

**Visi**

Terwujudnya Masyarakat Kota Pekanbaru yang Agamis.

**Misi**

1. Meningkatkan kualitas bimbingan dan pelayanan kehidupan beragama.
2. Meningkatkan kualitas Pendidikan umat beragama.
3. Memberdayakan umat beragama dan Lembaga keagamaan.
4. Memperkokoh kerukunan umat beragama.
5. Mewujudkan aparatur yang professional dan memiliki intergritas.<sup>58</sup>

**Tema Kerja, Moto Kerja dan Sifat Kerja Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru**

Tema Kerja:

***”Ciptakan Pelayanan Yang Prima”***

Moto Kerja:

***“Professional, Berwibawa dan Agamis”***

Sifat Kerja:

***“Cepat, Akurat dan Peduli”***

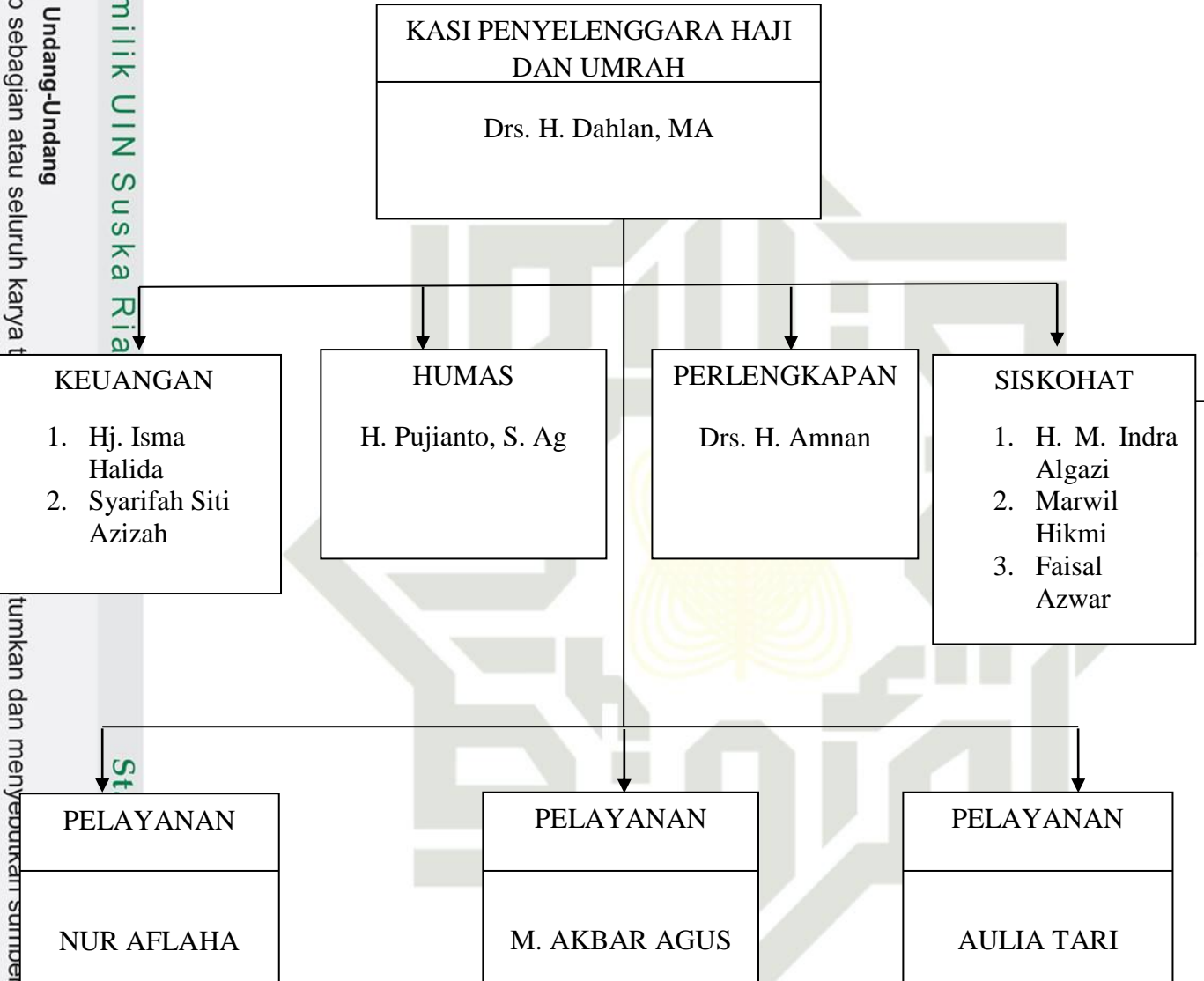
UIN SUSKA RIAU

<sup>58</sup> Dokumen Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, tesis, tesis, disertasi, dan karya ilmiah lainnya, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Pekanbaru Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah**



**Gambar 4.1 Struktur Penyelenggara Haji dan Umrah**



## BAB VI PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket yang diberikan kepada seluruh responden serta setelah dilakukannya pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik sederhana mengenai efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dikategorikan efektif dengan hasil persentase yaitu sebesar 87,87%. Pengambilan keputusan ini sesuai dengan kriteria keefektifan yang telah dicantumkan penulis pada metodologi penelitian, yang mana kriteria efektif tersebut berada pada rentang skor 76% - 100%. Dari hasil tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan “Adanya efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru” dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### B Saran

Setelah diambil kesimpulan terhadap hasil dari penelitian ini, yaitu efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, maka penulis menyarankan agar Kementerian Agama Kota Pekanbaru mempertahankan segala tanggapan baik yang dinilai oleh masyarakat, yaitu Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dapat dikatakan telah berhasil dalam penyelenggaraan ibadah haji. Meskipun SISKOHAT dikategorikan efektif, namun tetap perlu adanya peningkatan dan pelatihan khusus kepada pengguna SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru agar pengguna benar-benar memahami penggunaan sistem demi kelancaran penyelenggaraan ibadah haji.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdul, Qodir Jawas Yazid, 2010, *Panduan Manasik Haji dan Umrah berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah serta Pemahaman Salafush Shaleh*, Jakarta:Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Agung, I Gusti Ngurah, 2008, *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amad, Saebani Beni, 2008, *Metode Penelitian Bandung*: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suaharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan, 2008, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, Imam, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Fakta*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, 2011, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Zanafa.
- Isa, Irwan, 2014, *Pentingnya Sistem Informasi dalam Keberhasilan sebuah Proyek*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Martono, Nanang, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Purwokerto: Rajawali Pers.
- Mulyasa, 2009, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana.
- Riduwan, Sunarto, 2014, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, P. Sondang , 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, P. Sondang, 2001, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Gregar, Syofian, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Perdana Media Group.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siregar, Syofian, 2014, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sitabri, Tata ,2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi.

Suryani, Hendriyani, 2015, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana.

Soehartono, Irawan, 1995, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Soewadju, Jusuf, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sudyarno,2011, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Mandar Maju.

Suryani, Hendryandi, 2015, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.

Syarweni, V. Wiredna, 2014,*SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yakub, 2014, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yakub, 2012, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yazid, Yasril dkk, 2009, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Unri Press.

**Jurnal:**

Murul Hikmah, 2016, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika tentang Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu", *Jurnal Pendas Mahakam Vol.1, No. 1*

**Internet:**

<https://datastudi.wordpress.com/2011/01/18dasar-pelayanan-sistem-komputerisasi-haji-terpadu-siskohat> di akses tanggal 8 Maret 2019 pukul 17.30 wib.

<https://efektivitasSISKOHAT-Z.Munawaroh> diakses pada tanggal 21 02 2019 Pukul 09.32 wib.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://id.m.wikipedia.org.bencanamina1990>. Diakses pada tanggal 20 02 2019 pukul 09.34 wib.

<https://haji.kemenag.go.id> diakses pada tanggal 21 02 2019 Pukul 13.51 wib.

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-informasi.html> diakses pada tanggal 06 03 2019 pukul 13.23 wib.

**Peraturan:**

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Poin 14.

**Skripsi:**

Abdul Latif, *Analisis Keberhasilan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, 2010).

Melia Iska, *Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu dalam Pelayanan Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**

**ANGKET PENELITIAN  
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI  
TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN  
IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KOTA PEKANBARU**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.”** Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian yang saya paparkan di bawah ini. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatu*

**A. Identitas Peneliti**

Nama : Dahlia  
 NIM : 11644200498  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

**B. Identitas Responden**

Nama :  
 TTL :  
 Alamat :  
 Umur :  
 Jenis Kelamin :  
 Tanggal Pengisian :





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data pada tempat yang telah disediakan
2. Beri tanda *checklist* ( √ ) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu. Dengan item jawaban sebagai berikut:
  - a) Setuju (S) : 3
  - b) Kurang Setuju (KS) : 2
  - c) Tidak Setuju (TS) : 1

**D. Angket Penelitian untuk Penyelenggara Haji dan Umrah**

No	PERNYATAAN	S	KS	TS
1	Pendaftaran dilakukan di Kantor kementerian Agama Kota Pekanbaru			
2	Jamaah mendapatkan layanan pendaftaran secara online			
3	Jamaah mendapatkan layanan pendaftaran secara realtime			
4	Database jama'ah yang mendaftar tersimpan di dalam sistem			
	Jamaah yang datanya telah di <i>entry</i> langsung mendapatkan nomor porsi haji			
	Penyelenggara haji mampu memberikan informasi tentang prosedur SISKOHAT kepada pihak yang membutuhkan			
	Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang pembatalan haji			
	Pembatalan bisa dilakukan secara online			
	Pembatalan bisa dilakukan dalam kurun waktu kapan saja			
	Rentang waktu antara pembatalan dengan			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pendaftaran kembali tidak dibatasi			
	Penyelenggara menjelaskan syarat dan ketentuan pembatalan haji karena kematian maupun reguler			
	Durasi pengembalian setoran awal BPIH kepada jamaah berlangsung cepat			
	Penyelenggara haji bekerjasama dengan Dinas kesehatan dalam memberikan layanan kesehatan kepada jamaah calon haji			
	Menginformasikan jadwal pemeriksaan kesehatan kepada jamaah calon haji			
	Menjelaskan prosedur pelaksanaan layanan kesehatan kepada jamaah calon haji			
16	Menjelaskan pelaksanaan sistem akuntansi BPIH			
17	Menjelaskan pelaksanaan sistem akuntansi pelunasan			
18	Menginformasikan biaya pelunasan kepada jamaah calon haji			
19	Penyelenggara membantu dalam pemrosesan dokumen paspor (endorse paspor dan pembuatan paspor) jamaah calon haji			
	Penyelenggara membantu dalam proses pemvisaan paspor jamaah calon haji			
	Penyelenggara memberikan pelayanan yang baik kepada jamaah saat keberangkatan ke Tanah Suci			
	Penyelenggara memberikan pelayanan yang baik kepada jamaah saat berada di Tanah Suci			
	Penyelenggara memberikan pelayanan yang baik kepada jamaah saat pemulangan kembali ke Tanah Air			
	Menyiapkan pelayanan dalam negeri untuk jamaah			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	haji			
	Menyiapkan pelayanan luar negeri untuk jamaah haji			
	Petugas memastikan kondisi fisik jamaah haji			
	Petugas memastikan kondisi psikis jamaah haji			
	Penyelenggara memberikan perlindungan kepada jamaah calon haji			
	Penyelenggara bekerjasama dengan pihak kepolisian dalam proses keberangkatan jamaah ke Tanah Suci			
	Penyelenggara bekerjasama dengan pihak kepolisian dalam proses pemulangan kembali jamaah ke Tanah Air			
31	Penyelenggara memberikan pembinaan kepada jamaah haji secara terbuka			
32	Penyelenggara mampu menjelaskan tentang penyelenggaraan ibadah haji kepada jamaah			
33	Penyelenggara memberikan bimbingan kepada jamaah calon haji			
	Penyelenggara memberikan tempat manasik haji yang memadai			



### Data Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur
1	Drs. H. Dahlan, MA	Laki-laki	52 Tahun
2	Muhammad Akbar Agus Kencana	Laki-laki	24 Tahun
3	H. Pujiyanto	Laki-laki	46 Tahun
4	Drs. H. Amnan	Laki-laki	52 Tahun
5	Aulia Tari	Perempuan	27 Tahun
6	Nur Avlaha	Perempuan	29 Tahun
7	Marwil Hikmi	Laki-laki	45 Tahun
8	Hj. Isma Halida	Perempuan	39 Tahun
9	H. Muhammad Indra Al Gazi	Laki-laki	35 Tahun
10	Faisal Azwar	Laki-laki	37 Tahun
11	Syarifah Siti Azizah	Perempuan	32 Tahun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI



Foto 6.1: Plakat Launching SISKOHAT Kementerian Agama Kota Pekanbaru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Foto 6.2: Proses Pendaftaran Jamaah Calon Haji melalui SSKOHAT**



**Foto 6.3: Proses pengambilan Foto Jamaah Calon Haji**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

*Lembar Disposisi*

Indeks : MD/FDK/2019  
Berkas : 1 Lembar  
No. Surat : 2869  
Hal : Pengajuan Proposal dan Penunjukan Pembimbing

Tanggal : 25 Maret 2019  
Asal : **Dahlia**  
NIM : 11644200498  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Isi Ringkas : Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru  
Diterima Tanggal : 25 Maret 2019

**DISPOSISI KASUBAG AKADEMIK**

**DISPOSISI KETUA JURUSAN**

Kabagtu 25/3/19 d

Ace Kaprad: UD  
20/3/19

**DISPOSISI KABAG TATA USAHA**

**DISPOSISI WAKIL DEKAN I**

**DISPOSISI DEKAN**

Dr. Masduki, M. A.  
f 28/3/19  
3

prosedur pds  
f 28/3/19

Sesudah digunakan harap segera dikembalikan :  
Kepada :  
Tanggal :

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Un.04/F.IV/PP.00.9/2869/2019  
1 berkas  
Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Dahlia**

Pekanbaru, 22 Rajab 1440 H  
29 Maret 2019 M

Kepada Yth,  
**Sdr. Dr. Masduki, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Dahlia** NIM 11644200498 Dengan judul "**Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

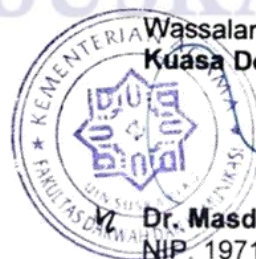
Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Kuasa Dekan,



**Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 197106121998031003

- Hak Cipta UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8670/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exemplar  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 07 Rabiul Akhir 1441 H  
 04 Desember 2019 M

Kepada Yth,  
**Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru**  
 Di\_ Pekanbaru

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Dahlia
N I M	: 11644200498
Semester	: VII (tujuh)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru "**

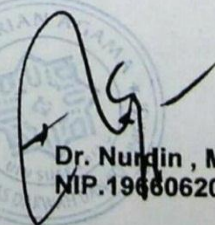
Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a.n. Rektor,  
 Dekan,



Dr. Nurdin, MA  
 NIP.19680620 200604 1 015

Tembusan :  
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8670/2019  
Sifat : Biasa  
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 30 Rabiul Awwal 1441 H  
27 Nopember 2019 M

**Kepada Yth:**  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan**  
**Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau**  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **Dahlia**  
N I M : 11644200498  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
**Dekan,**

  
**Dr. Nurhan, MA**  
NIP. 19660620.200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/3542



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28385 tanggal 2 Desember 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

- 1. Nama : **DAHLIA**
- 2. NIM : 11644200498
- 3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
- 4. Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH
- 5. Jenjang : S1
- 6. Alamat : JL. SUKA JADI DESA TAMBUSAI BATANG DUI KEC. MANDAU-BENKALIS
- 7. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHA) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**
- 8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
- 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
- 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
- 4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 2 Desember 2019


  
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kota Pekanbaru  
**Kapri Politik dan Hubungan Antar Lembaga**  
  
**Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si**  
 Pembina

NIP. 19690701 198909 1 001

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
- 2. Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmpmsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28385  
T E N T A N G

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8670/2019 Tanggal 27 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

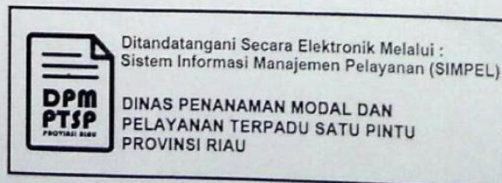
- 1. Nama : **DAHLIA**
- 2. NIM / KTP : 11644200498
- 3. Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **KAMPAR**
- 6. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**
- 7. Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 2 Desember 2019



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

*Assalamu'alaikum Warahmatullaah Wabarakatuh*



Dahlia lahir di Duri, 17 Rabi'ul Akhir 1419 Hijriyah atau bertepatan dengan tanggal 24 Agustus 1998 Masehi. Putri dari pasangan ayahanda Rusman dan ibunda Asbah. Anak ke sembilan dari sembilan bersaudara, lima orang perempuan dan empat orang laki-laki. Bertempat tinggal di Kota Duri Kelurahan Air Jamban Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh adalah, antara lain:

1. SD Negeri 74 Balai Makam Kabupaten Bengkalis, masuk pada tahun 2006 selesai pada tahun 2011 (selama 6 tahun), penulis melanjutkan ke,
2. SMP Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis selama 3 tahun, masuk pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke,
3. SMA Negeri 3 Mandau selama 3 tahun, masuk pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan ke,
4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Travelling Haji dan Umrah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bongkal Malang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2019 dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru selama 2 bulan. Atas berkat rahmat Allaah ta'ala serta do'a dari orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru”** di bawah bimbingan langsung Dr. Masduki, M. Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 5 Mei 2020, penulis dinyatakan LULUS dengan predikat SANGAT MEMUASKAN dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

*Wassalamu'alaikum Warahmatullaah Wabaakatuh*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.